

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berkembangnya perekonomian di Indonesia pada saat ini mengakibatkan munculnya berbagai usaha baru. Setiap perusahaan menghadapi berbagai masalah yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri di samping menghadapi ketatnya persaingan usaha dengan perusahaan lain. Setiap perusahaan pun dituntut untuk dapat menghadapi masalah internal tersebut agar dapat bertahan.

Pendirian dan kesinambungan bisnis tidak bisa terlepas dari resiko, baik resiko aktivitas, resiko sumber daya dan ancaman. Resiko merupakan kegagalan atau penyimpangan dari tujuan bisnis. Resiko tidak dapat dihindari atau dihilangkan tetapi dapat diminimalisir dengan cara merencanakan dan menerapkan pengendalian intern.

Setiap aktivitas bisnis sejak perolehan bahan baku, penyimpanan, proses produksi, penjualan hingga penerimaan kas tidak terlepas dari masalah pengendalian. Hakekat pengendalian adalah upaya-upaya yang berkaitan dalam pencapaian tujuan pengertian pengendalian juga mengalami perubahan, dimana pada awalnya pengendalian dimaksudkan untuk melindungi pencurian kas dan aset lain oleh pegawai serta ditujukan untuk meningkatkan efisiensi. Selanjutnya, pengertian pengendalian dikembangkan berkaitan dengan mengamankan kas dan asset lainnya serta mengecek ketepatan catatan. Dan lebih lanjut pengendalian ditujukan untuk menjaga aset, mengecek keandalan dan ketepatan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Perkembangan bisnis banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal misalnya persaingan, kondisi ekonomi dan sosial, lembaga keuangan, serikat buruh, pemerintah dan teknologi. Faktor yang paling dominan saat ini adalah teknologi, yang dapat diaplikasikan dalam setiap kegiatan bisnis termasuk pemrosesan data akuntansi, dimana penerapan teknologi informasi tersebut ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen. Dalam hal penerapannya, teknologi informasi tidak terlepas dari pengendalian, baik pengendalian umum maupun pengendalian aplikasi dalam proses pengolahan data, baik data akuntansi maupun non akuntansi, yang mencakup pengendalian *input*, pengendalian proses, pengendalian *database* dan pengendalian *output*.

Sistem penjualan yang baik akan menghasilkan output berupa laporan penjualan dan laporan keuangan yang tepat waktu, disajikan dalam bentuk format yang mudah dipahami serta mengandung informasi-informasi yang relevan dan reliabel. Pada PT Ozon Asia Pasifik terdapat beberapa masalah seperti laporan keuangan dan laporan yang berkaitan dengan penjualan tidak memiliki format yang baik serta sering tidak tepat waktu untuk diberikan kepada manajemen. Padahal laporan-laporan tersebut sangat diperlukan para pengambil keputusan untuk menentukan beberapa langkah yang akan diambil oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu terdapat masalah berupa jumlah piutang perusahaan yang semakin membesar akibat dari pelanggan yang sering terlambat membayar piutang.

PT Ozon Asia Pasifik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang retail, air minum dan menjadi partner dari Cisco. Pada bidang retail, PT Ozon Asia Pasifik

menjadi distributor dan penjual retail yang berasal dari Amerika. Oleh karena itu sistem penjualan merupakan salah satu sistem terpenting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kualitas Informasi Penjualan (Studi Kasus pada PT Ozon Asia Pasifik)”**.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari hal-hal yang diuraikan dalam latar belakang penelitian maka penulis dapat memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah PT Ozon Asia Pasifik sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan secara memadai.
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan tersebut terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT INTI adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah PT Ozon Asia Pasifik sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan secara memadai.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini akan menjadi bahan perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ada di dalam sebuah perusahaan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi, serta sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Bagi pihak perusahaan tempat penulis melakukan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penjualan akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi penjualan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam menganalisa masalah di bidang sistem informasi khususnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan kualitas informasi penjualan.

1.5.LOKASI PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian pada PT Ozon Asia Pasifik yang berada di Jl. Alternatif Cibubur, Mahogany Residence Club House Building Harjamukti, Depok.